

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan cabang dari seni. Seni musik juga termasuk salah satu media atau sarana yang digunakan untuk mengekspresikan diri. Musik adalah salah satu cara dimana kita mengatakan, aku hidup, dan hidup saya memiliki arti, Heru (2016:2). Pendidikan musik akan membantu seseorang dalam menjalani hidup lebih baik. Musik yang berkualitas tentu akan dikenang sepanjang masa. Ini berarti pencipta musik harus memperhatikan bagaimana meramu setiap nada untuk menjadikan sebuah karya yang akan dikenang sepanjang masa.

Setiap orang dapat menikmati dan mendengarkan musik. Namun tidak semua orang bisa mengerti secara rinci apa yang ada dalam musik tersebut, terutama musik klasik. Sebelum seseorang dapat mengapresiasi musik klasik, terlebih dahulu harus dapat memahami dan menganalisis musik klasik tersebut sehingga kita bisa menikmati keindahan dari musik klasik tersebut. Menganalisis komposisi merupakan kegiatan mengamati dan memperhatikan komposisi lebih dalam. Salah satu cara untuk mengenal atau memahami keindahan karya tersebut dengan baik yaitu dengan menganalisis struktur lagu, mengetahui riwayat komponis, serta ciri khas dari jaman apa lagu tersebut diciptakan, dengan mengkaji lebih dalam suatu lagu diharapkan dapat membantu dalam menyanyikan atau memainkan, mengapresiasi dan menganalisis lagu dengan benar. Analisis

tersebut sangat penting dalam memahami letak keindahan musik klasik yang didengar, sehingga seseorang lebih tahu apa maksud komposer saat menciptakan karya tersebut serta dapat menikmati karya musik klasik.

Musik yang didengar dalam kehidupan sehari-hari mungkin berbeda. Ada yang suka mendengar musik klasik (musik tradisional), rock, jazz, pop, dangdut, keroncong dan lain sebagainya. Di Indonesia khususnya hampir setiap musik digemari oleh masyarakat. Bahkan penikmat musik klasik yang katanya monoton atau kaku sekalipun juga memiliki peminat dan pendengar yang banyak. Indonesia merupakan Negara yang kaya akan seni dan budaya. Namun masih banyak masyarakat yang belum mengenal karya-karya musik yang sebenarnya memiliki nilai estetika budaya. Dalam hal kecil, masih banyak yang tidak tahu lagu daerah dimana berada, bahkan diluar daerah. Dengan itu, pelestarian musik Nusantara juga masih tergolong minim.

Penulis dalam hal ini akan menganalisis salah satu komposisi piano pada era moderen. Ketertarikan penulis untuk menganalisis dikarenakan gaya atau karakter yang bebas serta bervariasi. Hal ini terlihat pada setiap karya-karya yang muncul pada era moderen. Selain itu karya musik moderen tetap menggunakan bentuk-bentuk musik seperti jaman-jaman sebelumnya, seperti jaman Barok, Klasik, dan Romantik, namun dibawakan dengan bahasa musik yang berbeda.

Dalam hal ini, penulis menganalisis karya dari Ananda Sukarlan. Komposisi yang telah dibuat oleh Ananda Sukarlan bervariasi, diantaranya: opera, motet, musik kamar, piano dan vokal. Dari semua karya Ananda Sukarlan, penulis ingin meneliti karya komposisi piano Rapsodia Nusantara, karena karya

komposisi piano Ananda Sukarlan merupakan sebuah sumbangsih yang sangat baik bagi kemajuan musik klasik di Indonesia. Komponis bebas menggunakan berbagai bentuk ide dan imajinasi dalam berkarya. Ananda Sukarlan merupakan seorang pianis, komponis, pendidik, penulis dan aktivis kebudayaan Indonesia yang sudah berkarir sangat lama dalam dunia musik dan sudah mengorbitkan karya-karya yang membanggakan di Indonesia maupun mancanegara. Dalam catatan musik Ananda Sukarlan adalah orang Indonesia pertama dan saat ini satu-satunya yang tercantum di *2000 Outstanding Musicians of the 20th century* (<http://seni.co.id/dialoganandasukarlan>). Ananda Sukarlan juga telah memenangkan beasiswa dan beberapa kompetisi piano internasional di Eropa. Kecintaan Ananda Sukarlan terhadap Indonesia menginspirasi beliau dalam menciptakan sebuah musik sastra atau musik klasik yang mengangkat tema budaya Indonesia. Dalam perjalanan musiknya Ananda Sukarlan sudah sering tampil di Eropa, baik sebagai pianis konser dan sebagai pembicara di Universitas terkemuka di Eropa Amerika dan Australia. Ananda Sukarlan telah memperkenalkan musik tradisional Jawa dan Bali kepada komponis dunia, sehingga elemen musik ini berasimilasi dengan banyak karya baru yang ditulis pada abad ini oleh para komponis itu.

Rapsodia Nusantara kini berjumlah 18 nomor, yang mana setiap nomor didasari oleh musik rakyat dari setiap Provinsi di Indonesia. Karya tersebut telah dimainkan oleh ratusan pianis baik dari Indonesia maupun Internasional. Dalam karya Rapsodia Nusantara memiliki beberapa ide-ide musik, seperti teknik permainan, teknik komposisi dan tingkat kesulitan yang berbeda. Namun dari

semua nomor Rapsodia yang sudah diciptakan, sebuah Rapsodia yang sangat unik dan virtuositik ada di nomor 4, dimana karya ini mengambil tema lagu Buka Pintu dari provinsi Maluku. Penulis mulai tertarik ketika mendengarkannya lebih *detail*, dimana Ananda Sukarlan hanya menggunakan tema yang sederhana tetapi beliau meramunya dengan teknik-teknik yang sulit yang mana dia telah pelajari dan dapatkan melalui pengalaman musiknya di Eropa. Hal ini menjadikan karya ini sangat unik dan memiliki ide yang sangat kreatif dalam menciptakan nuansa baru, dimana beliau dapat menggabungkan gaya komposer beberapa jaman, seperti Barok, Klasik, dan Romantik, sehingga memberikan kesan melodi dan harmoni yang berbeda. Kesan pertama mendengar lagu ini mengajak penulis untuk mendengar, serta mengeksplorasi komposisi ini lebih dalam.

Sesuai dengan pengetahuan penulis dalam dunia musik, penulis percaya dengan pelajaran yang penulis ketahui mulai dari *ancient music*, Barok menuju jaman Klasik dan yang terakhir moderen, penulis mulai memikirkan bahwa lagu-lagu Nusantara yang sederhana juga dapat kita kembangkan menjadi karya yang luar biasa. Dimulai dengan memperkenalkan kualitas jaman Barok dengan menghubungkan lagu tradisional sebagai pendahuluan dari pada karya musik Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis perlu memahami lebih dalam tentang komposisi piano Rapsodia Nusantara. Dengan demikian, penelitian ini dirumuskan dengan judul **“Analisis Komposisi Piano Rapsodia Nusantara No 4 Karya Ananda Sukarlan”**

B. Identifikasi Masalah

Untuk lebih mengarahkan penelitian serta masalah yang dihadapi maka umumnya penelitian menggunakan identifikasi masalah. Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah, serta cakupan masalah tidak terlalu luas. Hal ini sejalan dengan pendapat Iskandar dalam Moleong (2014:163) yang mengatakan bahwa:

“Identifikasi masalah merupakan kelanjutan dari latar belakang masalah, didalam latar belakang masalah sudah dijelaskan beberapa faktor-faktor yang menyebabkan masalah, semua faktor tersebut kita teliti, namun dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, kemampuan referensi relevan, maka tidak semua faktor yang menyebabkan masalah tersebut kita teliti”.

Dari uraian diatas maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi beberapa bagian diantaranya:

1. Bagaimana latar belakang komposisi piano Rapsodia Nusantara No 4 karya Ananda Sukarlan ?
2. Bagaimana struktur komposisi piano Rapsodia Nusantara No 4 karya Ananda Sukarlan?
3. Bagaimana teknik komposisi dan gaya Rapsodia Nusantara No 4 karya Ananda Sukarlan?
4. Bagaimana interpretasi komposisi piano Rapsodia Nusantara No 4 karya Ananda Sukarlan?
5. Apakah terjadi akulturasi musik dalam Rapsodia Nusantara No 4 karya Ananda Sukarlan?
6. Apa saja kontribusi Ananda Sukarlan dalam berkarya di Indonesia maupun di Mancanegara?

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah pemecahan masalah yang dihadapi seperti keterbatasan waktu, dana dan luasnya cakupan kemampuan teoritis maka penulis merasa perlu mengadakan pembatasan masalah. Pembatasan tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013:286) mengatakan bahwa: “Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan kepada tingkat kepentingan masalah yang akan dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu”.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis membuat pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang komposisi piano Rapsodia Nusantara No 4 karya Ananda Sukarlan?
2. Bagaimana struktur komposisi piano Rapsodia Nusantara No 4 karya Ananda Sukarlan?
3. Bagaimana interpretasi komposisi piano Rapsodia Nusantara No 4 karya Ananda Sukarlan?
4. Apakah terjadi akulturasi musik dalam Rapsodia Nusantara No 4 karya Ananda Sukarlan?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat membantu dan mendukung dalam menemukan jawaban pertanyaan. Sesuai dengan pendapat Moleong (2014:95): “rumusan masalah yang bertumpu pada fokus dapat berubah dan dapat disempurnakan dan hal itu memberikan warna tersendiri pada penelitian kualitatif”.

Berdasarkan uraian baik latar belakang masalah, identifikasi masalah serta pembatasan masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Analisis Komposisi Piano Rapsodia Nusantara No 4 Karya Ananda Sukarlan”.

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan senantiasa berprioritas pada tujuan, tanpa ada tujuan yang jelas maka arah kegiatan yang akan dilakukan tidak tahu apa yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013:397) yang mengatakan bahwa: “Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan yang sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui.”

Maka tujuan yang hendak dicapai oleh penulis adalah :

1. Untuk mengetahui latar belakang komposisi piano Rapsodia Nusantara No 4 karya Ananda Sukarlan.
2. Untuk mengetahui struktur komposisi piano Rapsodia Nusantara No 4 karya Ananda Sukarlan.
3. Untuk mengetahui interpretasi komposisi piano Rapsodia Nusantara No 4 karya Ananda Sukarlan.
4. Untuk mengetahui apakah terjadi akulturasi musik dalam Rapsodia Nusantara No 4 karya Ananda Sukarlan

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pastilah hasilnya akan bermanfaat, karena penelitian akan dilakukan untuk mengetahui peristiwa-peristiwa apa saja yang terjadi, sehingga dengan adanya hasil dari penelitian, manusia akan tahu bagaimana masa lalu dan bagaimana menghadapi masa yang dilalui dan masa yang akan datang. Dalam penelitian ini penulis dapat melihat yang bias diuraikan, segala sesuatu yang dapat digunakan baik oleh peneliti sendiri maupun lembaga, instansi tertentu ataupun yang lain.

Hariwijaya dan Trinton (2008:50) mengemukakan bahwa:

“Manfaat penelitian adalah apa yang diharapkan dari hasil penelitian tersebut, dan manfaat penelitian mencakup dua hal yaitu kegunaan dalam pengembangan ilmu atau manfaat dibidang teoritis dan manfaat dibidang praktik”.

Setelah penelitian dirangkumkan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Jurusan Pendidikan Musik UNIMED

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan serta dapat dijadikan sumber untuk studi pustaka di jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni UNIMED terkait dengan karya-karya Ananda Sukarlan

2. Peneliti

Hasil penelitian ini tentu akan menambah wawasan peneliti dari segi analisis karya musik, karna peneliti tidak mengharapkan *skill* dalam memainkan karya, tetapi juga wawasan teori terhadap karya apa yang sudah dimainkan, dan tentu sebagai dokumentasi analitik secara musikal pada komposisi Rapsodia Nusantara No 4 karya Ananda Sukarlan

3. Mahasiswa

Untuk menambah pengetahuan tentang kajian analitik serta memberi inspirasi dalam proses keilmuan mahasiswa untuk peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa dalam menganalisis dan mengkaji musik secara spesifik

4. Praktisi Seni

Sebagai informasi dan bahan referensi untuk menambah wawasan mengenai analisis komposisi khususnya komposisi piano Rapsodia Nusantara No 4 Karya Ananda Sukarlan.